



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama dalam periode kerja praktik, penulis ditempatkan pada kanal *Travel* sebagai reporter. Di dalam kanal *Travel*, terdapat 2 orang yang bertugas sebagai editor yakni I Made Asdhiana dan Kadek Pertiwi. Editor memiliki fungsi untuk menyunting berita sebelum diunggah dan dibaca oleh pembaca. Sedangkan Sri Anindiati Nursastri bertugas sebagai repoter sekaligus asisten editor. Untuk reporter di kanal *Travel* terdapat 3 orang yakni Silvita Agmasari, Wahyu Adityo Prodjo dan penulis sendiri.

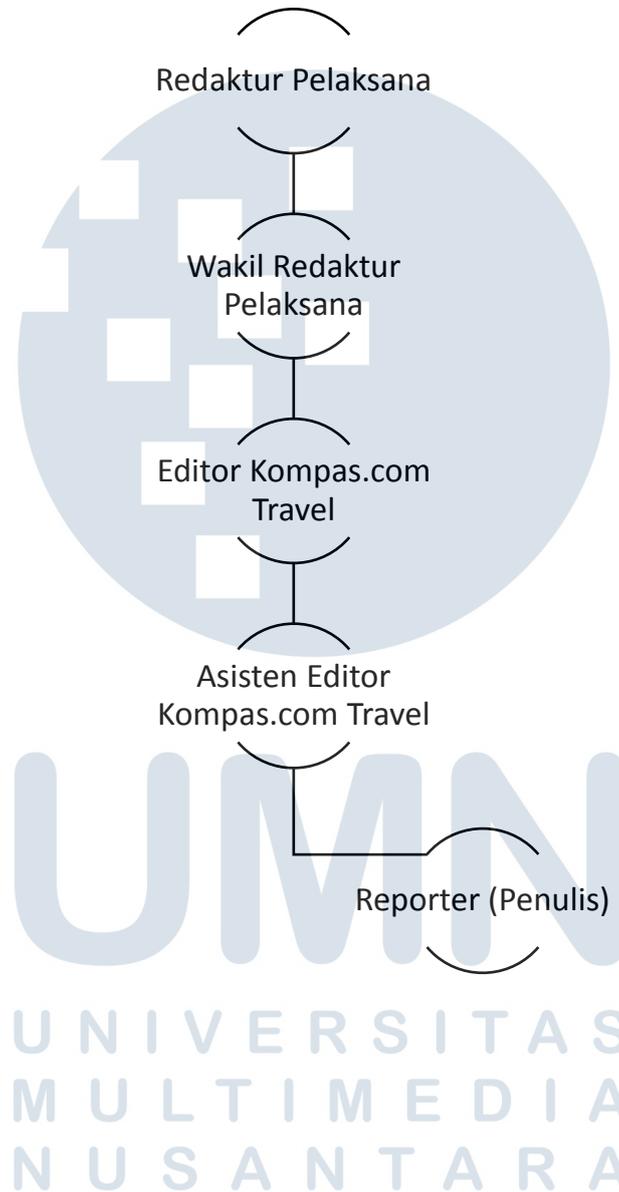
Di dalam kanal *Travel* terdapat beberapa subkanal seperti *News*, *Travel Story*, *Food Story*, *Travel Tips* dan *Hotel Story* yang menjadi tanggung jawab baik reporter maupun editor dari kanal *Travel*. Sebagai reporter, penulis juga memiliki tanggung jawab untuk menulis artikel maupun berita yang berkaitan dengan dunia pariwisata. Berita dan artikel bisa di dapatkan dengan berbagai macam cara.

Tugas yang dimiliki oleh penulis antara lain menerjemahkan artikel, menulis *press release* dan liputan. Penulis diwajibkan menulis minimal 5 artikel per harinya. Apabila tidak ada liputan, penulis wajib untuk menulis artikel terjemahan dengan mengutip dari laman yang memiliki kredibilitas baik di bidang pariwisata. Selain itu sebelum menulis, penulis juga harus mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada editor. Selain artikel yang di konsultasikan, penulis juga harus mengajukan terlebih dahulu apabila ada ide untuk melakukan liputan khusus.

Dalam proses penulisan berita, penulis membutuhkan narasumber yang nantinya akan memberikan data-data terkait berita yang akan dimuat. Pada umumnya pembimbing lapangan akan memberikan kontak dari narasumber yang memiliki kredibilitas untuk diwawancarai. Namun beberapa kali editor tidak memiliki kontak narasumber terkait sehingga penulis diinstruksikan untuk mencari tahu kontak dari narasumber tersebut. Penulis seringkali mencari data narasumber

dengan melakukan pencarian di internet ataupun bertanya dengan sesama jurnalis yang penulis kenal.

Gambar 3.1 Alur Koordinasi Kerja Magang Penulis di Kompas.com



3.2 Tugas yang dilakukan

Saat melakukan kerja magang penulis ditugaskan untuk melakukan liputan lapangan. Liputan lapangan mencakup beberapa kegiatan seperti konferensi pers dan peluncuran produk atau *event*. Dari liputan lapangan yang sudah dilaksanakan, penulis harus membuat artikel yang mayoritas merupakan berita ringan (*soft news*) namun terkadang penulis juga membuat artikel berupa berita lugas (*hard news*). Berita ringan pada hakekatnya adalah perumusan reportase dalam bentuk berita halus sebagai penulisan cerita yang kreatif, subjektif, informasi, dan hiburan (Ishwara, 2005, h. 59) untuk membedakan dengan berita yang disampaikan secara langsung pada berita lugas. Di sisi lain, berita lugas merupakan berita yang padat berisi informasi berupa fakta yang disusun berdasarkan urutan dari yang paling penting (Ishwara, 2005, h. 59)

Selain melakukan liputan dan penulisan artikel, penulis juga ditugaskan untuk menerjemahkan artikel bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Artikel yang diterjemahkan merupakan artikel yang berkaitan dengan pariwisata seperti tips *traveling*, referensi destinasi pariwisata, kuliner dan lainnya. Untuk menerjemahkan artikel, sumber yang digunakan merupakan laman *website* media *online* yang memiliki kredibilitas baik.

Selama menjalani periode magang, penulis mendapatkan banyak hal baru untuk dipelajari dan juga penulis berkesempatan untuk menerapkan pelajaran yang sudah diterima oleh penulis selama ini.

Di dalam periode magang yang dijalani oleh penulis, penulis berkontribusi dan berpartisipasi dalam berbagai macam hal sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan Penulis di Kanal Travel Kompas.com

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang dilakukan
1 (4 – 10 Juli 2016)	<ol style="list-style-type: none">1. Menerjemahkan 4 berita2. Liputan <i>event</i> di Jungleland3. Menulis 1 artikel tentang <i>event</i> di Jungleland

2 (11 – 16 Juli 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 3 artikel tentang <i>event</i> di Jungleland 2. Menerjemahkan 3 berita 3. Menulis 9 artikel <i>Travel Beauty</i> 4. Liputan pencarian Pokemon di Kota Tua dan Museum Gajah
3 (18 – 23 Juli 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 8 artikel tentang pencarian Pokemon di museum dan kuliner yang berkaitan dengan Pokemon Go. 2. Menulis 6 artikel referensi tempat berlibur dan kuliner 3. Wawancara dengan WNI yang terjebak saat kudeta Turki dan menulis 2 berita 4. Liputan seputar asuransi perjalanan dan menulis 4 artikel
4 (25 – 30 Juli 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan khusus seputar kuliner khas Padang dan menulis 6 artikel 2. Menerjemahkan 4 berita 3. Media <i>dinner</i> di Sociaty dan menulis 2 berita 4. Konferensi Pers Tour de Singkarak dan menulis 1 berita
5 (1 – 6 Agustus 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan khusus kuliner khas Padang dan menulis 3 artikel 2. Menerjemahkan 6 berita
6 (8 – 13 Agustus 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan buku “The Naked Traveler” dan menulis 1 berita 2. Liputan peluncuran promo AW dan menulis 1 berita 3. Liputan <i>event</i> Kampoeng Legenda dan menulis 2 berita 4. Menerjemahkan 2 berita 5. Liputan khusus kuliner khas Batak dan menulis 2 artikel 6. Menulis berita seputar acara anak menjelang HUT RI
7 (15 – 20 Agustus 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerjemahkan 12 berita 2. Liputan kuliner Jawa Timur dan menulis 2 berita 3. Liputan promo kedai kopi di Serpong dan menulis 1 berita
8 (22 – 27 Agustus 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerjemahkan 6 berita 2. Liputan khusus oleh-oleh haji di Tanah Abang dan menulis 4 berita 3. Liputan <i>re-opening</i> Bistro Baron dan menulis 1 berita 4. Liputan festival durian dan menulis 2 berita
9 (29 Agustus – 3 September 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan kuliner tentang tren mie instant di Jakarta dan menulis empat terakhir 2. Menerjemahkan 3 artikel
10 (5 – 10 September 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan konferensi pers Festival Danau Toab 2016 dan menulis 1 berita 2. Menerjemahkan 3 berita 3. Menulis berita <i>pre-event</i> teater

11 (12 – 17 September 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan acara KGVC 2. Menulis berita tentang referensi tempat berwisata di Gunung Merapi 3. Menerjemahkan 1 berita 4. Liputan <i>event</i> Panorama Tours dan menulis 1 berita
12 (19 – 24 September 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara <i>traveller</i> yang berlibur ke Raja Ampat dengan biaya kurang dari Rp 2 juta rupiah dan menulis satu artikel 2. Menulis 5 artikel TMA
13 (26 – 30 September 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan konferensi pers Festival Korea 2016 2. Wawancara dan menulis berita tentang wanita yang membersihkan vandalisme di area gunung 3. Menulis artikel kuliner

Tabel 3.2 Karya di Kanal Travel

No.	Judul Artikel	Subkanal	Tanggal
1.	Mudik Lewat Garut, Mampir Dulu ke 5 Destinasi Ini	Travel Story	Senin, 4 Juli 2016
2.	Tips Berbuka Puasa Saat Mudik Lebaran	Travel Tips	Senin, 4 Juli 2016
3.	5 Hotel "Instagenic" di Bandung untuk Libur Lebaran	Hotel Story	Senin, 4 Juli 2016
4.	Liburan ke Korea, Jangan Lupa Nonton "Fire Man"	News	Senin, 4 Juli 2016
5.	Demi Sertifikat, Pasangan India Diduga Memalsukan Foto Pendakian Everest	Travel Story	Selasa, 5 Juli 2016
6.	Dinding Kota Pamplona di Spanyol Kini Anti Air Kencing	Travel Story	Selasa, 5 Juli 2016
7.	Destinasi Terbaik di Dunia Tahun 2016, Bali Peringkat Berapa?	News	Selasa, 5 Juli 2016
8.	Saat "Traveling", Turis Lebih Pilih "Smartphone" Dibanding Pasangan	Travel Story	Rabu, 6 Juli 2016
9.	6 Destinasi Wisata Pilihan Saat Mudik ke Tasikmalaya	Travel Story	Jumat, 8 Juli 2016
10.	Liburan Seru di Beragam Acara "Lbaran Vganza" Jungleland	News	Minggu, 10 Juli 2016
11.	Makan Enak di Food Truck Festival Jungleland Sentul	Food Story	Senin, 11 Juli 2016
12.	Ini Cara ke Jungleland dengan Motor atau Angkutan Umum	Travel Tips	Senin, 11 Juli 2016

13.	Main-main di Jungleland? Jangan Lewatkan 5 Wahana Terbaik Ini	Travel Story	Selasa, 12 Juli 2016
14.	"Peppa Pig World", Taman Hiburan Terbaik di Inggris	Travel Story	Selasa, 12 Juli 2016
15.	"Honeymoon" di Paris, Kini Ada Hotel Mewah Terapung di Sungai Seine	Hotel Story	Selasa, 12 Juli 2016
16.	Perhatikan 6 Hal Ini Agar Tetap Cantik Saat Liburan	Travel Tips	Selasa, 12 Juli 2016
17.	10 Benda Penting Agar Tetap Cantik Saat "Traveling"	Travel Tips	Selasa, 12 Juli 2016
18.	5 Tempat "Brunch" di Hongkong untuk Musim Panas	Food Story	Selasa, 12 Juli 2016
19.	Bawa Peralatan "Makeup" Saat Liburan, Simak Dulu Tipsnya!	Travel Tips	Selasa, 12 Juli 2016
20.	Mau Tetap "Stylish" Saat Liburan? Pakai 3 Aksesori Ini	Travel Tips	Rabu, 13 Juli 2016
21.	"Bad Hair Day" Saat Liburan? Jangan Panik, Lakukan 5 Hal Ini	Travel Tips	Rabu, 13 Juli 2016
22.	Tak Cuma Pantai, ke Gunung Juga Wajib Pakai "Sunblock"	Travel Tips	Kamis, 14 Juli 2016
23.	"Sunblock" SPF Berapa yang Cocok Dibawa Liburan?	Travel Tips	Kamis, 14 Juli 2016
24.	Cara Memilih "Sunblock" yang Tepat untuk Liburan	Travel Tips	Kamis, 14 Juli 2016
25.	Catat, Jenis "Sunblock" Ini Bisa Merusak Terumbu Karang	Travel Tips	Kamis, 14 Juli 2016
26.	Wow, Ada Banyak Pokemon Bisa Diburu di Kota Tua Jakarta	Travel Story	Jumat, 15 Juli 2016
27.	Wow, Banyak Pokemon Skor Tinggi di Taman Fatahillah	Travel Story	Jumat, 15 Juli 2016
28.	"Berburu" Pokemon di Kota Tua Jakarta, Simak Dulu Tipsnya	Travel Tips	Jumat, 15 Juli 2016
29.	Saatnya Wisata di Museum Gajah, Belajar Sejarah Sambil Berburu Pokemon	Travel Story	Minggu, 17 Juli 2016
30.	Berburu Pokemon di Museum Gajah? Simak Tipsnya	Travel Tips	Minggu, 17 Juli 2016
31.	Penggemar Pokemon, Cicipi Uniknya Martabak Pokeball	Food Story	Senin, 18 Juli 2016
32.	Wah! Ada Kegiatan Gratis di Museum Nasional	News	Senin, 18 Juli 2016
33.	Belajar Sejarah Tidak Lagi Membosankan di Kid's Corner Museum Nasional	Travel Story	Selasa, 19 Juli 2016

34.	Hadir Kembali, Hotel di Bandara Soekarno-Hatta	Hotel Story	Selasa, 19 Juli 2016
35.	3 Restoran di Kawasan Puncak yang Wajib Dikunjungi	Food Story	Selasa, 19 Juli 2016
36.	5 Taman Kota untuk Santai Sore di Jakarta	Travel Story	Rabu, 20 Juli 2016
37.	Inspiratif, Anak 10 Tahun Taklukkan Lima Gunung Tertinggi di Indonesia	News	Rabu, 20 Juli 2016
38.	UNESCO Umumkan 21 Situs Warisan Dunia Terbaru	News	Rabu, 20 Juli 2016
39.	5 Tempat Malam Mingguan nan Romantis di Bandung	Travel Story	Jumat, 22 Juli 2016
40.	10 Hal yang Harus Anda Tahu tentang Turbulensi Pesawat	Travel Tips	Jumat, 22 Juli 2016
41.	Saat Pesawat Turbulensi, Lakukan 4 Hal Ini	Travel Tips	Jumat, 22 Juli 2016
42.	Kisah Mendebarkan Turis Indonesia Saat Kudeta di Turki	News	Jumat, 22 Juli 2016
43.	Penting, Tips Jika Terjadi Teror di Negeri Orang	Travel Tips	Jumat, 22 Juli 2016
44.	Asuransi Perjalanan Juga Mencakup "Delay" Pesawat dan Perlindungan Rumah	Travel Tips	Sabtu, 23 Juli 2016
45.	Pentingnya Asuransi Perjalanan Saat Terjadi Teror di Negara Tujuan	Travel Tips	Sabtu, 23 Juli 2016
46.	Bagaimana Cara Klaim Asuransi Perjalanan?	Travel Tips	Sabtu, 23 Juli 2016
47.	Akhir Pekan, Ajak Anak Main ke 6 Tempat Seru di Jakarta	Travel Story	Sabtu, 23 Juli 2016
48.	Banyak Teror, Paket Wisata ke Eropa Turun Peminat	News	Sabtu, 23 Juli 2016
49.	Aneka Rendang "Vegetarian", dari Daun Kayu sampai Ketan Hitam	Food Story	Selasa, 26 Juli 2016
50.	Ini 7 Jenis Rendang Selain Daging Sapi	Food Story	Selasa, 26 Juli 2016
51.	Melalui TdS 2016, Gubernur Sumbar Yakin Pariwisata Meningkatkan	News	Selasa, 26 Juli 2016
52.	Cara Mendeteksi Ulasan Palsu di Situs "Online"	Travel Tips	Rabu, 27 Juli 2016
53.	Rendang Begitu Istimewa, Apa Alasannya?	Food Story	Rabu, 27 Juli 2016
54.	Tidak Ada Rumah Makan Padang di Sumbar, Benarkah?	Food Story	Rabu, 27 Juli 2016

55.	Ide Akhir Pekan bersama Anak, 6 Wisata Alam di Seputar Jakarta	Travel Story	Kamis, 28 Juli 2016
56.	Manjakan Lidah Anda bersama Chef Buli di Sociaty	Food Story	Jumat, 29 Juli 2016
57.	5 Menu Andalan Kedai Nasi Pauh Piaman	Food Story	Sabtu, 30 Juli 2016
58.	Kedai Nasi Pauh Piaman, Pilihan Berburu Kuliner Khas Pariaman yang Sehat	Food Story	Minggu, 31 Juli 2016
59.	Dalam Dua Tahun, Pria Ini "Traveling" ke 50 Negara	Travel Story	Minggu, 31 Juli 2016
60.	6 Kesalahan yang Sering Anda Lakukan di Bandara	Travel Story	Minggu, 31 Juli 2016
61.	Berjalan di Atas Gedung 88 Lantai Tanpa Pegangan, Berani?	Travel Story	Minggu, 31 Juli 2016
62.	Jajanan Tradisional ala Minang	Food Story	Senin, 1 Agustus 2016
63.	Beberapa Tempat Wisata Italia Terlalu Ramai Dikunjungi Turis	Travel Story	Rabu, 3 Agustus 2016
64.	6 Restoran "Rooftop" Romantis di Jakarta	Food Story	Rabu, 3 Agustus 2016
65.	Menginap Mewah di Atas Atap Hotel, Tertarik?	Hotel Story	Rabu, 3 Agustus 2016
66.	Rasa Menggoda Gulai Kepala Ikan khas Pariaman	Food Story	Rabu, 3 Agustus 2016
67.	Apa Bedanya Nasi Pauh dengan Nasi Padang?	Food Story	Kamis, 4 Agustus 2016
68.	Unik, Hotel Ini Tanpa Atap dan Dinding	Hotel Story	Kamis, 4 Agustus 2016
69.	Naik Pesawat Kelas Ekonomi, Ingat 10 Hal Ini	Travel Tips	Jumat, 5 Agustus 2016
70.	Warung Kaki Lima di Singapura Dapat Bintang Michelin	Food Story	Minggu, 7 Agustus 2016
71.	Koki Ini Mengolah Makanan Limbah Olimpiade untuk Warga Kurang Mampu	Food Story	Minggu, 7 Agustus 2016
72.	Trinity Luncurkan Buku Terbaru "The Naked Traveler"	News	Selasa, 9 Agustus 2016
73.	Berburu Jajanan Khas Batak di Pasar Senen	Food Story	Selasa, 9 Agustus 2016
74.	Restoran A&W Hadirkan Promo Spesial Hari Kemerdekaan	Food Story	Rabu, 10 Agustus 2016
75.	80 Kuliner Legendaris Hadir di Festival Kampoeng Legenda	Food Story	Jumat, 12 Agustus 2016

76.	Song Joong Ki Bintang Video Promosi Pariwisata Korsel Terbaru	News	Jumat, 12 Agustus 2016
77.	Akhir Pekan, Ajak Si Kecil ke Habibie Festival	Travel Story	Sabtu, 13 Agustus 2016
78.	Bernostalgia dengan Jajanan "Tempoe Doeloe" di Kampong Legenda	Food Story	Sabtu, 13 Agustus 2016
79.	Liburan ke Korsel, Bisa Tonton K-Pop Gratis!	News	Sabtu, 13 Agustus 2016
80.	80 Maskapai Paling Dicintai di Dunia, Garuda Indonesia Juaranya	News	Sabtu, 13 Agustus 2016
81.	Rayakan 17 Agustus, Ajak Si Kecil Bermain di Rumah Perubahan	Travel Story	Minggu, 14 Agustus 2016
82.	Liburan ke Jepang, Bisa Ikut Sekolah Ninja!	Travel Story	Kamis, 18 Agustus 2016
83.	Pestana CR7, Hotel Bintang Lima Milik Cristiano Ronaldo	Hotel Story	Kamis, 18 Agustus 2016
84.	Dubai Segera Resmikan Taman Hiburan Terbesar di Dunia	News	Kamis, 18 Agustus 2016
85.	Ketika Limbah Makanan Pesawat Disumbangkan untuk Amal	Food Story	Kamis, 18 Agustus 2016
86.	Museum AIDS Resmi Dibuka di Afrika Selatan	News	Kamis, 18 Agustus 2016
87.	Selama 3 Tahun, Pasangan Ini "Traveling" Menggunakan Airbnb	Travel Story	Kamis, 18 Agustus 2016
88.	Perusahaan Taksi di Skotlandia Tawarkan Tur Pokemon Go	News	Jumat, 19 Agustus 2016
89.	Miliarder Ini Jual Semua Barang demi Keliling Dunia Bareng Anak	Travel Story	Jumat, 19 Agustus 2016
90.	Mural Keren Karya Seniman Jalanan untuk Olimpiade Rio	Travel Story	Jumat, 19 Agustus 2016
91.	Museum Ini Berisi Aneka Pengobatan Tradisional China	Travel Story	Jumat, 19 Agustus 2016
92.	Yuk, Berburu Kuliner Jawa Timur di Summarecon Mall Serpong	Food Story	Sabtu, 20 Agustus 2016
93.	Kedai Kopi di Serpong Tawarkan Promo "Bayar Sesuka Anda"	Food Story	Minggu, 21 Agustus 2016
94.	Restoran Ikonik Surabaya Hadir di Festival Kuliner Serpong	Food Story	Minggu, 21 Agustus 2016

95.	Maskapai Mana yang Punya Makanan Paling Enak?	Food Story	Minggu, 21 Agustus 2016
96.	9 Vila Milik Seleb Hollywood yang Disewakan untuk Turis	Hotel Story	Minggu, 21 Agustus 2016
97.	Ini 6 Rahasia Seputar "Traveling" Saat Olimpiade Rio 2016	Travel Story	Senin, 22 Agustus 2016
98.	Es Krim dengan "Topping" Belalang Hadir di Jepang, Mau Coba?	Food Story	Senin, 22 Agustus 2016
99.	Meriah... "Street Food" ala Festival Musim Panas di Jepang!	Food Story	Senin, 22 Agustus 2016
100.	Untuk Wisatawan, Ini Tawaran Menarik dari Traveloka	News	Selasa, 23 Agustus 2016
101.	Seram, Pelahap Maut Akan Hadir di Universal Studio Jepang	News	Rabu, 24 Agustus 2016
102.	Ingin Keliling Dunia? Pasti Bisa, Simak Dulu Tipsnya	Travel Tips	Rabu, 24 Agustus 2016
103.	Oleh-oleh dari Mekkah Ada di Tanah Abang?	Food Story	Rabu, 24 Agustus 2016
104.	5 Kiat Jitu Agar Liburan Berjalan Lancar	Travel Tips	Rabu, 24 Agustus 2016
105.	5 Oleh-oleh Khas Tanah Suci yang Bisa Dibeli di Tanah Abang	Food Story	Kamis, 25 Agustus 2016
106.	Kurma Nabi, dari Tanah Suci sampai Tanah Abang	Food Story	Sabtu, 27 Agustus 2016
107.	Belanja Oleh-oleh Haji di Tanah Abang, Cermati 3 Hal Ini	Travel Tips	Sabtu, 27 Agustus 2016
108.	Bistro Baron Kembali Hadir dengan Atmosfer Paris yang Kental	Food Story	Sabtu, 27 Agustus 2016
109.	Aneka Buah Langka Ada di Festival Durian	News	Minggu, 28 Agustus 2016
110.	Tak Hanya Durian, Nangka Juga Diburu...	Food Story	Senin, 29 Agustus 2016
111.	Ini Tempat Mencari "Merica Batak" Andaliman di Jakarta	Food Story	Selasa, 30 Agustus 2016
112.	Jangan Bilang Anda Pecinta Pedas jika Belum ke Warung Abang Adek	Food Story	Rabu, 31 Agustus 2016
113.	Sebelum Menyantap Mie ala Abang Adek, Simak Tipsnya	Travel Tips	Rabu, 31 Agustus 2016
114.	Sensasi Mi Instan Sambal Matah sampai Saos Telor Asin	Food Story	Jumat, 2 September 2016

115.	Ide Berakhir Pekan, Berkunjung ke Jakarta-Japan Matsuri	News	Sabtu, 3 September 2016
116.	Ketika "Traveling" karena Terpaksa, Perjalanan Perlu Dikelola	Travel Story	Sabtu, 3 September 2016
117.	"Milkshake" Berukuran "Raksasa" Ini Siap Gagalkan Diet Anda	Food Story	Sabtu, 3 September 2016
118.	Mi Instan Klasik ala Roti Bakar 88	Food Story	Minggu, 4 September 2016
119.	FDT 2016 Perkenalkan Kembali Pesona Danau Toba	News	Senin, 5 September 2016
120.	Suka Kerajinan Tradisional? Yuk Praktik Sambil Jalan-jalan	News	Selasa, 6 September 2016
121.	Bara, Penantian Sang Ibu dalam Pementasan Teater	News	Kamis, 8 September 2016
122.	Waspada! 10 Hal Ini Saat Liburan ke Eropa	Travel Tips	Kamis, 8 September 2016
123.	Hati-hati, 5 Penipuan Kerap Terjadi pada Turis Selama Liburan di Asia	Travel Tips	Sabtu, 10 September 2016
124.	5 Destinasi Wisata Menyeramkan, Anda Berani?	Travel Story	Kamis, 15 September 2016
125.	Pelesir ke Gunung Merapi? Kunjungi 5 Tempat Ini...	Travel Story	Jumat, 16 September 2016
126.	Yuk, Berburu Paket Wisata ke China sampai Finlandia di "World of Panorama"	News	Sabtu, 17 September 2016
127.	"Traveling" Sendiri atau Ikut Tur, Mana Lebih Baik?	Travel Tips	Senin, 19 September 2016
128.	Pria Ini "Traveling" ke Raja Ampat dengan Bujet Kurang dari Rp 2 Juta	News	Selasa, 20 September 2016
129.	4 Wisata Alam di Jogja untuk Penggemar "Selfie"	Travel Story	Selasa, 20 September 2016
130.	5 Tempat Makan "Cantik" di Yogyakarta, Cocok untuk "Selfie"	Travel Story	Minggu, 25 September 2016
131.	Jangan Hanya Wisata di Jogja, Kunjungi 5 Tempat Wisata Dekat Jogja Ini	Travel Story	Rabu, 28 September 2016
132.	10 Tempat "Instagramable" di Jogja, Siapkan Kamera Anda	Travel Story	Kamis, 29 September 2016
133.	Ini Dia 5 Wisata Batik yang Bisa Anda Kunjungi	Travel Story	Sabtu, 1 Oktober 2016

134.	Kali Pertama, Korea Festival 2016 Bawa Fire Man ke Indonesia	News	Minggu, 2 Oktober 2016
135.	Wanita Cantik Ini Sukarela Bersihkan Vandalisme di Gunung Indonesia	News	Senin, 3 Oktober 2016
136.	Coretan di Gunung Terus Muncul, Luluk Tidak Menyerah	News	Senin, 3 Oktober 2016
137.	5 Kedai Kopi di Jakarta yang Menjual Kopi Asli Nusantara	Food Story	Senin, 3 Oktober 2016

3.3 Uraian pelaksanaan kerja magang

Dalam periode magang yang dilakukan oleh penulis, tugas yang dilakukan dalam kanal Travel Kompas.com mencakup liputan ke lapangan seperti menghadiri konferensi pers dan peluncuran produk atau event. Selain liputan lapangan, penulis juga dapat menulis berita tips dan juga menerjemahkan artikel.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama penulis melakukan kegiatan magang dalam kanal Travel Kompas.com, penulis wajib untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari oleh penulis selama berada di bangku kuliah. Pengangkatan tema dan isi dari sebuah artikel menjadi tugas wajib sebagai penulis dikarenakan hal-hal tersebut dapat menentukan minat baca dari si pembaca. Penulisan berita yang dilakukan penulis bersifat singkat, padat, namun memiliki kualitas berita yang mumpuni. Jenis penulisan seperti itu dipakai oleh penulis dikarenakan era teknologi yang sudah semakin berkembang sehingga pembaca berita pun sudah beralih menggunakan smartphone atau tablet untuk membaca berita.

Secara "teknis", menulis berita itu melaporkan peristiwa dengan menyusun unsur atau elemen berita yang terangkum dalam istilah 5W+1H:

Who - Pelaku, subjek. Siapa? Siapa yang melakukan? Siapa yang mengadakan? Siapa yang terlibat? Biasanya nama orang atau lembaga.

What - Peristiwa. Apa? Melakukan apa? Mengadakan apa? Ngomong apa? Menyelenggarakan apa?

Where - Tempat. Di mana diadakannya? Di mana terjadinya? Di mana lokasinya?

When - Waktu. Kapan? Hari apa tanggal berapa? Irama? Berapa lama?

Why - Tujuan, latar belakang peristiwa. Kenapa? Untuk apa? Apa tujuannya? Mengapa terjadi? Kenapa diadakan? Kenapa ngomong begitu?

How - Detail peristiwa. Bagaimana ceritanya? Bagaimana kejadiannya? Prosesnya? Ada apa saja?

Keenam unsur berita tersebut lalu disusun dengan mengacu pada format pemberitaan yang dikenal dengan istilah piramida terbalik (*inverted pyramid*), yakni mengedepankan unsur terpenting dalam peristiwa (Tea, 2015)

3.3.1.1 Pengumpulan data

Saat melaksanakan kerja magang penulis selalu diberikan arahan setiap harinya oleh pembimbing lapangan maupun asisten editor. Pada minggu awal kerja magang penulis diberikan arahan setiap harinya apa saja tugas yang harus dikerjakan. Arahan tersebut meliputi topik tulisan, daftar artikel yang harus diterjemahkan, *press release* yang harus diberitakan keesokan hari atau juga liputan lapangan yang harus dilakukan esok hari.

Minggu-minggu berikutnya pembimbing lapangan sudah melibatkan penulis pada jadwal liputan mingguan yang sudah di atur. Banyaknya jadwal liputan dan tulisan yang harus dibahas dibagi rata antar reporter. Selain pembagian liputan lapangan, pembimbing lapangan juga tetap memberikan arahan setiap harinya tulisan-tulisan yang harus diangkat di luar jadwal liputan. Penulis juga diberi kebebasan apabila memiliki ide liputan dan dapat diajukan ke pembimbing magang. Nantinya ide liputan tersebut dapat di diskusikan dan biasanya akan dibuat tema mingguan dan menjadi liputan khusus.

Ketika penulis diberikan daftar tugas yang harus dikerjakan seperti liputan, penulis melakukan pengumpulan data terlebih dahulu sebelum turun ke lapangan. Menurut Ishwara (2005, h. 69) observasi pra-peristiwa memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara membuka kembali catatan-catatan, dokumentasi, buku dan sebagainya yang memiliki hubungan dengan peristiwa yang akan diliput.

Penulis melakukan pengumpulan data terlebih dahulu agar mengetahui gambaran lapangan nantinya. Sebelum meliput suatu peristiwa, penulis mencari tahu terlebih dahulu latar belakang peristiwa tersebut dengan melakukan pencarian di Internet. Misalnya seperti peliputan konferensi pers Tour de Singkarak 2016, penulis melakukan pencarian terlebih dahulu bagaimana acara Tour de Singkarak pada tahun sebelumnya, dimana nanti dapat dibandingkan dengan yang ada pada saat konferensi pers.

Tidak hanya mengumpulkan data pra-liputan berupa peristiwa sebelumnya, penulis juga melakukan hal yang sama sebelum melakukan liputan wawancara. Ketika penulis ditugaskan untuk melakukan wawancara kepada seseorang yang berkaitan dengan suatu topik, penulis mencari tahu dahulu tentang orang tersebut. Misalnya saja seperti pada wawancara penulis dengan pasangan yang terjebak di Turki ketika berlibur akibat kudeta yang terjadi di Turki 2016 lalu. Penulis melakukan pencarian informasi terlebih dahulu latar belakang narasumber tersebut.

Ketika sudah mendapatkan informasi atau data sebelum melakukan liputan maupun wawancara, penulis siap untuk proses peliputan. Dalam proses peliputan pun, penulis juga masih melakukan pengumpulan data. Data didapatkan setelah melihat lapangan dan melakukan wawancara. Selain data-data fakta di lapangan, penulis juga mengumpulkan data lewat dokumentasi foto. Penulis dan reporter lainnya diminta untuk dapat mengambil foto yang ada di lapangan dan menggambarkan situasi disana.

Gambar 3.2 Kredit Foto oleh Penulis

vel.kompas.com/read/2016/07/10/172500527/Liburan.Seru.di.Beragam.Acara.Lbaran.Vganza.Jungleland



KOMPAS.COM/YOSIA MARGARETTA
Drama musikal yang disajikan selama 10 menit ini hadir di depan Food Court Jungleland yang dapat di saksikan langsung oleh para pengunjung dalam jarak dekat.

Dalam pengambilan foto, pembimbing lapangan tidak memiliki spesifikasi yang detail. Foto yang layak di tampilkan adalah foto yang jelas menggambarkan peristiwa tersebut. Nantinya foto akan diletakan diantara tulisan dengan kredit KOMPAS.COM/YOSIA MARGARETTA. Selain foto yang diambil langsung oleh penulis, dalam penulisan artikel lainnya foto juga bisa menggunakan sumber lain. Namun sumber yang digunakan haruslah sumber dari pemerintah maupun dari situs resmi. Foto tidak diperbolehkan berasal dari *blog* maupun dari perseorangan selain reporter Kompas.com.

Gambar 3.3 Kredit Foto dari Situs Resmi

707/04/150057227/mudik.lewat.garut.mampir.dulu.ke.5.destinasi.ini

Travel

TEKNO ENTERTAINMENT OTOMOTIF HEALTH FEMALE PROPRTI **TRAVEL** EDUK

Candi Canguang

Candi Hindu ini terletak di Canguang, Kecamatan Leles, Garut. Uniknya, candi Hindu yang diperkirakan peninggalan abad ke-8 ini terletak bersebelahan dengan makam Embah Dalem Arief Muhammad. Dia adalah pemuka agama Islam yang dipercaya sebagai leluhur penduduk Desa Canguang.



DISPARBUD.JABARPROV.GO.ID

Candi Hindu ini terletak di Canguang, Kecamatan Leles, Garut. Uniknya, candi Hindu yang diperkirakan peninggalan abad ke-8 ini terletak bersebelahan dengan makam Embah Dalem Arief Muhammad.

Setelah selesai melakukan pengumpulan data pra-liputan dan saat liputan, penulis melakukan pengolahan data yang nantinya akan digunakan untuk penulisan berita.

3.3.1.2 Penulisan berita

Saat menulis berita penulis memperhatikan nilai berita yang menjadi tolak ukur kelayakan berita tersebut. Tolak ukur nilai berita ini dapat ditinjau tentang peristiwa atau tema apa yang ingin diberitakan oleh penulis kepada pembacanya. Peristiwa yang dianggap memiliki nilai berita misalnya yang memiliki nilai berita seperti konflik, bencana dan kemajuan, dampak, kemasyhuran, segar dan kedekatan, keganjilan, human interest, seks, dan nilai lainnya (Ishwara, 2005, h. 53). Pada kanal travel, nilai-nilai berita yang banyak berkaitan seperti segar dan kedekatan, human interest dan keganjilan.

Setelah menentukan apakah berita tersebut memiliki nilai berita yang sesuai, penulis melanjutkan dengan mengambil topik yang ingin dibahas dari sebuah peristiwa. Karena terbatasnya ruang baca pada media online yang diakses lewat gadget maupun PC, maka dari itu tidak seluruh informasi berita dapat dijelaskan secara mendetail. Satu peristiwa dapat di bagi menjadi beberapa topik yang nantinya akan menjadi beberapa berita. Berikutnya penulis menuliskan judul artikel yang merupakan bagian penting dalam unsur suatu berita. Judul yang ditulis haruslah akurat dan sesuai dengan isi dari berita tersebut, jangan sampai judul menipu pembaca dengan isi berita yang berbeda dengan judul (Tea, 2014). Selain itu judul berita juga haruslah menarik agar pembaca tertarik untuk membuka berita tersebut.

Gambar 3.4 Contoh Judul yang Menarik

Kedai Kopi di Serpong Tawarkan Promo "Bayar Sesuka Anda"

Minggu, 21 Agustus 2016



Redbricm Roasters berada di Ruko Bojsena Blod D No. 6, Gading Serpong

YOSIAMARGARETTA/KOMPAS.COM

Sesudah menyelesaikan pembuatan judul, penulis melanjutkan pada pembuatan lead. Saat diberikan arahan, pada media Kompas.com lead cukup dibuat 1-2 kalimat dengan karakter yang terbatas. Lead yang dituliskan merupakan gambaran dari seluruh isi berita. Lead adalah pembuka cerita, suatu janji kepada pembaca mengenai apa yang akan

datang (Ishwara, 2005, h. 118). Dengan itu penulis menuliskan hal-hal penting yang mencakup inti dari berita tersebut. Ishwara lebih fokus menjelaskan bahwa isi dari lead harus menjawab pertanyaan dasar seperti : apa (what), di mana (where), kapan (when), mengapa (why), siapa (who) dan bagaimana (how). Namun dari pertanyaan dasar tersebut tidak semua harus dijabarkan pada lead, cukup beberapa saja.

Selanjutnya penulis menggunakan rumus 5W1H di mana berita harus mencakup apa (what), di mana (where), kapan (when), mengapa (why), siapa (who) dan bagaimana (how). Berita yang disajikan kepada pembaca harus lengkap dan mendetail. Seperti misalnya menuliskan tentang referensi destinasi wisata di suatu daerah, penulis harus mencari tahu dengan detail tempat tersebut dari mulai alamat hingga nomor telepon yang bisa dihubungi ataupun untuk pembaca mendapatkan informasi lebih lanjut.

Dalam penulisan berita penulis diarahkan untuk membuat berita yang mudah dibaca oleh pembaca. Karena berita *online* terbatas oleh ruang baca, tulisan haruslah singkat dengan memuat 3-5 kalimat per paragraf. Selain itu, bahasa yang digunakan haruslah singkat namun jelas. Penggunaan kalimat bertingkat sangat tidak diperbolehkan karena akan membuat pembaca bingung dan juga bosan saat membaca berita.

Menurut Ishwara (2005, h. 105) bahwa terdapat 10 prinsip menulis di antaranya adalah :

- 1) Membuat variasi panjang paragraf
- 2) Penggunaan kata-kata yang sederhana
- 3) Penggunaan kata-kata yang lazim
- 4) Hindari kata-kata yang tidak perlu
- 5) Beri kekuatan pada kata kerja
- 6) Menulis sebagaimana penulis berbicara
- 7) Menggunakan istilah yang biasa digunakan oleh pembaca
- 8) Menghubungkan dengan pengalaman pembaca

9) Gunakan sepenuhnya variasi

10) Menulis untuk menyatakan, bukan untuk mempengaruhi

Dari 10 prinsip di atas, penulis menyesuaikan dengan arahan dari bimbingan lapangan. Panjangnya suatu berita akan bergantung pada kedalaman berita tersebut. Apabila penulis mendapatkan fakta-fakta dan data yang dalam, penulis dapat membagi menjadi beberapa tulisan. Apabila berita ditulis terlalu panjang, pembaca akan bosan dan meninggalkan berita tersebut.

Hampir sama dengan menterjemahkan berita, penulis juga memiliki tugas untuk menerjemahkan berita dari situs-situs asing yang berkaitan dengan dunia pariwisata. Namun untuk menentukan situs mana yang dapat dikutip, penulis harus mengajukan terlebih dahulu kepada pembimbing lapangan untuk memastikan kredibilitas situs tersebut. Situs yang seringkali dijadikan acuan untuk mengutip adalah lonelyplanet.com, huffingtonpost.com, cntraveler.com dan beberapa lainnya. Nantinya penulis akan menulis ulang berita tersebut dengan gaya bahasa tersendiri dan mengutip informasi dari situs tersebut.

Setelah selesai menuliskan berita, penulis mengunggah tulisan tersebut pada laman CMS (*Content Management System*) yang dimiliki Kompas.com. Foto yang telah dipilih penulis juga nantinya di unggah pada laman CMS (*Content Management System*) bersamaan dengan berita yang akan dimuat.

Pada awal pelaksanaan kerja magang penulis seringkali melakukan liputan terlebih dahulu dan baru menulis berita di kantor. Namun cara tersebut dirasa kurang efektif untuk memenuhi kuota minimum yang harus diunggah per harinya. Selanjutnya penulis lebih sering menulis berita sambil melakukan liputan. Ketika data yang dikumpulkan dirasa sudah cukup, penulis langsung menulis berita lewat gawai karena CMS (*Content Management System*) dapat diakses juga melalui gawai.

Namun CMS (*Content Management System*) Kompas.com yang diakses lewat gawai memiliki keterbatasan untuk mengunggah foto. Oleh karena itu apabila penulis mengunggah melalui gawai, penulis mengirimkan foto tersebut melalui *e-mail* kepada editor berikut dengan *caption*nya. Selanjutnya editor yang akan mengunggah foto tersebut dan memasukkannya ke dalam berita.

3.3.1.3 Penyuntingan Berita

Penulis tidak memiliki kewenangan untuk menyunting berita dan mengunggah berita. Sebelum diunggah, tulisan harus disunting terlebih dahulu oleh editor yang berwenang di kanal travel. Editor yang berwenang di kanal travel adalah I Made Asdhiana, Kadek Pertiwi dan juga Sri Anindiati Nursastri sebagai asisten editor. Editor akan menyunting berita dari seluruh aspek. Dari mulai pemilihan judul, ketepatan lead, penulisan berita, kesalahan ejaan, kesalahan pada EYD dan konfirmasi atas fakta-fakta yang dijabarkan pada artikel. Setelah melewati proses penyuntingan, editor memiliki kewenangan untuk mengunggah berita tersebut pada laman CMS (*Content Management System*).

Sebelum disunting oleh editor, penulis melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap berita yang akan diunggah. Penulis membaca kembali dari segi aspek penulisan seperti faktor kenyamanan dalam membaca dan penulisan nama dan gelar narasumber ataupun nama tempat. Dalam proses penyuntingan, aspek yang paling banyak disunting oleh editor adalah seputar aspek penulisan. Aspek penulisan meliputi jumlah kalimat dalam paragraf dan tata bahasa yang digunakan.

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Saat melaksanakan kerja magang penulis mengalami beberapa kendala. Kendala yang dialami antara lain :

Penulis sering kali kehabisan ide untuk menulis hasil liputan atau mencari topik apa lagi yang harus digali. Karena pembimbing lapangan mewajibkan

penulis untuk memenuhi kuota tulisan per harinya adalah minimal 5 berita per hari.

Di awal kerja magang penulis sering kesulitan untuk menyesuaikan gaya penulisan media online yang singkat namun padat. Penulis seringkali membuat kalimat bertingkat maupun kurang praktis untuk dibaca.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Sebelum melakukan liputan, penulis mengantisipasi dengan mencari angle mana saja yang akan diambil dari peristiwa tersebut. Nantinya ketika di lapangan penulis akan mencari fakta-fakta tersebut untuk menyajikan berita yang beragam. Selain itu merekam wawancara saat di lapangan sangat berguna untuk menemukan kembali apakah ada topik menarik yang terlewatkan yang bisa diangkat menjadi tulisan.

Ketika menulis pembaca berusaha untuk membaca kembali dan menempatkan diri sebagai pembaca Kompas.com. Hal ini untuk menyadari apakah tulisan sudah nyaman untuk dibaca karena yang dibutuhkan dari pembaca media online adalah berita yang singkat dan tidak bertele-tele namun padat.

